

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Hipotesis penelitian bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja pada karyawan bagian produksi PT JOTUN INDONESIA dapat dibuktikan, ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 3,73 > t_{tabel} = 4,07$, artinya semakin tinggi motivasi kerja maka akan semakin meningkat produktivitas kerja karyawan sehingga tujuan karyawan dalam mencapai hasil yang optimal akan lebih baik.
2. Besar variasi produktivitas kerja karyawan ditentukan oleh terjadinya motivasi kerja sebesar 24,85 %.
3. Ternyata bahwa bentuk hubungan motivasi kerja (X) adalah linier dan signifikan dengan nilai regresi signifikan F hitung $(13,89) > F_{tabel} (4,07)$ dan nilai regresi linier F hitung $(1,47) < F_{tabel} (2,09)$.

Dapat disimpulkan pula bahwa 75,15 % variasi kenaikan produktivitas kerja karyawan disebabkan oleh faktor-faktor lain diantaranya lingkungan kerja, tenaga kerja, disiplin kerja, dan pemimpin.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka implikasi dari penelitian di atas adalah :

1. Penanganan motivasi kerja yang baik akan bermanfaat bagi semua orang yang terlibat di tempat kerja dan bagi tercapainya tujuan perusahaan.
2. Motivasi kerja yang dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan gangguan dalam keseimbangan batin dan kedamaian hati individu-individu yang termotivasi sehingga berpengaruh pada pelaksanaan kerja dan produktivitasnya.
3. Pemahaman terhadap perbedaan individu akan menciptakan langkah-langkah yang tepat dalam pengelolaan motivasi kerja.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja adalah:

1. Sebaiknya penanganan motivasi kerja di dalam perusahaan perlu dikelola dengan baik sehingga produktivitas kerja karyawan dapat meningkat dan tujuan perusahaan dapat tercapai
2. Sebaiknya karyawan bagian produksi PT JOTUN INDONESIA dapat lebih mengerti dan memahami terhadap perbedaan-perbedaan pada diri setiap individu.

Sebaiknya pihak atasan maupun karyawan tidak membiarkan motivasi kerja yang terjadi di dalam perusahaan terlalu lama. Pihak-pihak yang terlibat motivasi harus menyelesaikan secara cepat sehingga tidak berpengaruh buruk terhadap pelaksanaan kerja, dan produktivitasnya.